

BAB III

METODE PENELITIAN

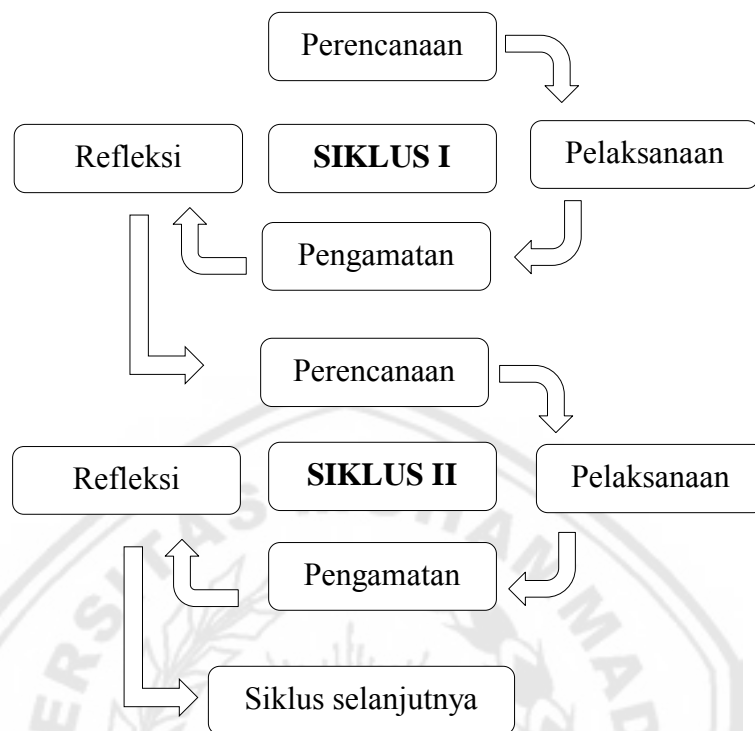
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Semua fakta, baik secara lisan, tulisan, dan nilai-nilai yang berasal dari sumber data manusia yang diamati, dicatat, didokumentasikan, dan dideskripsikan kemudian dikaji untuk menemukan makna temuan penelitian yang diperoleh. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa menggunakan model tipe *Snowball Throwing* pada siswa kelas III-B SDN Pekoren 1 Pasuruan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian mulai dari awal sampai akhir tindakan. Menurut Suharsimi (dalam Pariani, 2014:35) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan pengamatan yang dilakukan. Penelitian kolaborasi ini sangat disarankan kepada guru yang belum pernah atau masih jarang melakukan penelitian

Model dalam penelitian tindakan kelas digunakan sebagai pedoman langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam prosedur penelitian. Ciri penelitian tindakan kelas adalah digunakannya prosedur kerja siklus spiral dalam suatu penelitian yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi

dan refleksi. Adapun model penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas
 Sumber: Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmadja (2008)

Penjelasan tentang siklus diatas sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, dilakukan sebelum melakukan tindakan dan pengamatan, kegiatan yang pertama adalah merencanakan dahulu tindakan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Tindakan, dilakukan setelah membuat perencanaan secara matang dan tepat, agar ketika melakukan tindakan sudah ada rencana yang akan dilakukan.
- 3) Observasi penelitian dilaksanakan bersamaan dengan tindakan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengamati dan melihat secara langsung proses pelaksanaan tindakan dan dampak dari tindakan tersebut.
- 4) Refleksi, dilakukan setelah semua kegiatan mulai dari kegiatan awal yaitu perencanaan, tindakan, dan observasi dilakukan. Apabila hasil refleksi

menunjukkan kurang berhasilnya tindakan, maka akan dilakukan perbaikan dan penyempurnaan tindakan penelitian (Kunandar, 2011:71).

Keterangan dari gambar siklus diatas dilakukan dengan penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Bahasa Jawa dengan pokok bahasan menulis aksara Jawa, yang akan dilakukan minimal 1 × pertemuan dengan waktu 2×35 menit. Apabila dalam siklus I belum berhasil, maka akan dilakukan siklus selanjutnya dengan menyempurnakan tindakan kelas.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Pekoren 1, Jl. Raya Pekoren No. 99 Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah dengan peminat paling banyak di Kecamatan Rembang. Lokasi sekolah yang berada di tengah pemukiman warga dan dekat dengan jalan raya menjadikan objek penelitian yang sangat baik.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan tanggal 7 Maret sampai 2 April 2016. Penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 sejalan dengan pembelajaran bahasa Jawa pada materi menulis aksara Jawa.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III-B SDN Pekoren 1 Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Peneliti memilih siswa kelas 3B dikarena siswa kelas 3 termasuk dalam siswa kelas rendah dengan persiapan menuju kelas tinggi, selain itu nilai keterampilan menulis aksara Jawa lebih rendah dibandingkan kelas 3A. Jumlah keseluruhan siswa 22 anak, yaitu 15 laki-laki dan 7 perempuan. Adapun obyek dari penelitian ini adalah penerapan model

pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa kelas III-B.

3.4 Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapang

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan aktif selama proses penelitian. Peneliti disini bertindak sebagai pengajar, pelaksana, perencana, pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian dalam pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh guru kelas III dan teman sejawat dengan maksud membantu mencatat semua hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung sehingga semua data yang bersifat penting tidak terlewatkan.

3.5 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil keterampilan menulis aksara Jawa. Data sekunder diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III-B SDN Pekoren I Kabupaten Pasuruan tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 22 siswa. Untuk data peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa diperoleh dari hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Data sekunder mengambil sumber data dari guru, peserta didik dan perangkat pembelajaran.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas, oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

1) Teknik Observasi

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, maksudnya peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman penamatan yang telah disiapkan. Observasi ini digunakan untuk mengetahui dan mengamati gejala-gejala yang tampak dalam proses pembelajaran tentang kerja sama siswa, keaktifan siswa bertanya, dan kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu observasi ini digunakan untuk melihat kegiatan guru selama proses pembelajaran.

2) Teknik Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dengan bentuk tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2008: 140). Peneliti merancang berbagai macam pertanyaan mengenai proses pembelajaran bahasa Jawa selama ini, metode yang digunakan guru, dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Jawa.

3) Teknik Tes

Pada penelitian ini, pengukuran tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pada keterampilan menulis aksara Jawa. Tes tersebut

juga sebagai salah satu rangkaian yang dilakukan dalam kegiatan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa.

4) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah konkret yang dipraktikkan guru dalam proses pembelajaran. Data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa akan dikumpulkan dengan dokumentasi. Dokumen tersebut berupa RPP guru, kegiatan guru, data siswa, hasil belajar siswa, dan foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan observasi, wawancara, tes, dan panduan dokumentasi.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi guru dan siswa yang tujuan untuk memperoleh informasi tentang penerapan model *Snowball Throwing* secara terperinci pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru dan siswa. Sebelum melakukan observasi peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi pedoman observasi sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Tahapan	Aspek	Deskripsi
Kegiatan Awal	Apresiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Mengaitkan materi yang akan dipelajari. 4. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
Tahap Inti	Penyampaian informasi, penguatan, dan pembimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi secara garis besar sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai 2. Melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja sama 3. Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan. 4. Memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat. 5. Mengkondisikan siswa hingga pembelajaran dikelas berjalan dengan tertib dan menyenangkan.
Kegiatan Penutup	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mereview kembali materi yang telah dipelajari dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 2. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Tabel selanjutnya adalah tabel rubrik penilaian aktivitas siswa yang digunakan untuk mengetahui proses aktivitas siswa selama model *Snowball Throwing* diterapkan dikelas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian Aktivitas Siswa

No	Aspek	Deskripsi
1	Keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian pendapat siswa berasal dari inisiatif diri sendiri 2. Penyampaian pendapat di dilakukan dengan pandangan dua arah
2	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan siswa selama proses diskusi berlangsung 2. Keterlibatan siswa selama proses diskusi berlangsung
3	Kedisiplinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertiban siswa selama proses pembelajaran berlangsung 2. Penyelesaian tugas dengan baik

2) Lembar Wawancara

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara pada

penelitian ini ditujukan kepada guru kelas berupa pertanyaan yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran bahasa Jawa dikelas. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Kondisi kelas	1. Menanyakan kondisi kelas pada saat pembelajaran bahasa Jawa. 2. Menanyakan tanggapan siswa mengenai pembelajaran bahasa Jawa. 3. Menanyakan permasalahan yang ditemui pada pembelajaran bahasa Jawa.
2.	Metode yang digunakan	1. Menanyakan model yang digunakan pada saat pembelajaran bahasa Jawa 2. Menanyakan keberhasilan model pembelajaran yang digunakan.
3.	Tanggapan Siswa	1. Menanyakan tanggapan siswa mengenai model pembelajaran yang diterapkan.

3) Lembar Tes

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *Essay* (uraian). Tujuan diadakannya tes untuk siswa adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti dan memahami isi pelajaran selama proses pembelajaran. Tes dilaksanakan dua kali setiap siklusnya, yaitu *Post-test*. *Post-test* adalah tes yang diberikan setelah guru selesai menyampaikan materi pelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi yang telah dipelajari.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis

No	Aspek	Indikator
1	Ketepatan Penulisan Aksara Jawa (Bentuk Tulisan)	Ketepatan penulisan Aksara Jawa (bentuk tulisan) sesuai dengan pedoman penulisan aksara Jawa
2	Ketepatan Penulisan <i>Sandhangan</i>	Ketepatan penulisan <i>sandhangan</i> sesuai dengan pedoman penulisan aksara Jawa
3	Keterbacaan Tulisan	Kejelasan tulisan aksara Jawa hingga dapat dibaca orang lain
4	Kerapian Tulisan	Penulisan aksara Jawa tidak ada coretan-coretan dan rapi
5	Kecepatan	Ketepatan waktu saat penyelesaian tugas

4) Lembar Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti dalam mengumpulkan arsip kegiatan pembelajaran dan catatan harian. Alat bantu yang digunakan yaitu kamera digital. Catatan harian digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data secara runtun pada saat wawancara dan selama proses belajar mengajar berlangsung. Catatan harian ini selalu dibawa saat melakukan penelitian dan untuk menulis data-data lengkap sehingga tidak ada data yang terlewatkan. Alat bantu yang digunakan adalah buku dan alat tulis.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapang, da dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dan memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2008: 244). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa catatan pengamatan/ observasi, dokumen foto, dan hasil menulis aksara Jawa dengan tahapan sebagai berikut.

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk diagram untuk mengetahui kenaikan peresetase tiap indikator yang dicapai siswa.

3) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Pada penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang kabur dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun *display* data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang. Penarikan kesimpulan telah terorganisir tersebut akan membentuk suatu bentuk kalimat singkat dari intisari hasil penelitian. Hasil analisis data dalam penelitian ini dinilai dengan rumus sebagai berikut.

a) Kriteria Ketuntasan Individual

Kriteria Ketuntasan Individu merupakan penilaian siswa secara individu sebagai pengukuran hasil pembelajaran. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

mata pelajaran Bahasa Jawa SDN Pekoren 1 Pasuruan adalah ≥ 65 , sehingga untuk menentukan kriteria ketuntasan individu dapat diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Sumber: Tiarasari, 2013: 63)

b) Kriteria Ketuntasan Klasikal

Kriteria ketuntasan klasikal merupakan pengukuran ketuntasan hasil belajar keseluruhan. Ketuntasan klasikal dapat dijadikan pengukuran guru setelah pelaksanaan pembelajaran. Ketuntasan klasikal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas}}{\sum \text{Siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

(Sumber: Tiarasari, 2013: 63)

Tingkat keberhasilan mata pelajaran Bahasa Jawa mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu ≥ 65 dengan ketuntasan klasikal ≤ 65 . Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 65% dari seluruh siswa yang mengikuti tes mendapat nilai minimal 65. Kriteria keberhasilan diperoleh kemampuan kognitif dalam belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Keberhasilan Penelitian

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Klasikal (%)	Individual	
≥ 65	≥ 65	Tuntas
< 65	< 65	Tidak Tuntas

(Sumber: Tiarasari, 2013: 65)

3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam siklus-siklus. Setiap siklus dalam penelitian ini mencakup 4 kegiatan, yaitu:

(1) perencanaan tindakan (*planning*); (2) pelaksanaan tindakan (*acting*); (3) pengamatan (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*) (Kunandar, 2011: 96).

3.9.1 Rancangan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memulai kegiatan dengan melakukan pra tindakan. Pra tindakan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa kelas 3 SDN Pekoren 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2015/2016 pada Semester Genap. Peneliti menerapkan model pembelajaran tipe kooperatif *Snowball Throwing* dalam kegiatan belajar di kelas. Proses kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan sebagai berikut:

- a. Observasi proses pembelajaran dikelas dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian, yaitu pada pembelajaran bahasa Jawa khususnya pada materi menulis aksara Jawa siswa kelas 3.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Jawa pada KD 8.2 Menulis kalimat dengan huruf Jawa (*pa s.d nga* dan *sandhangan swara*).
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku siswa, lembar kerja siswa pokok bahasan menulis aksara Jawa, lembar penilaian tes, kunci lembar penilaian) pada lampiran.
- d. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama diterapkannya model *Snowball Throwing* selama proses pembelajaran berlangsung yang akan diisi oleh observer.
- e. Membuat lembar evaluasi dan rubrik penilaian yang digunakan untuk menilai keterampilan menulis siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Jika perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya merupakan perencanaan yang cukup matang, maka proses tindakan semata-mata merupakan pelaksanaan perencanaan itu, pada tahap ini guru melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Sementara itu, peneliti akan melakukan penelitian terhadap segala aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing*. Pelaksanaan tindakan dalam tahap ini bersifat fleksibel karena dapat berubah atau dimodifikasi sesuai dengan keperluan di lapangan mengenai perubahan ini dapat dicatat dalam catatan lapangan.

3) Observasi

Tahap ini dilakukan oleh teman sejawat ketika proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data hasil skor menulis aksara Jawa berdasarkan hasil tes akhir siklus dan pelaksanaan tugas yang diberikan oleh peneliti.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang terjadi dan mengkaji hasil belajar siswa. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara guru dan observer untuk mengevaluasi hasil tindakan dan merumuskan perencanaan tindakan berikutnya. Guru juga mengecek apakah indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai. Bila belum tercapai maka peneliti tetap melanjutkan siklus berikut dan seterusnya sampai

sesuai dengan indikator. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Jawa melalui model *Snowball Throwing*.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa melalui model *Snowball Throwing*.
- c. Keterampilan menulis aksara Jawa pembelajaran bahasa Jawa melalui model *Snowball Throwing*.

3.9.2 Rancangan Siklus II

Seperti halnya pada siklus I, siklus II ini juga mencakup kegiatan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Kegiatan pada setiap tahapan siklus II ini disesuaikan dengan masalah-masalah proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siklus I. Perbedaannya adalah apa yang belum dicapai pada siklus I dilanjutkan dan diatasi pada siklus II ini, sehingga rancangan penelitian ini belum bisa mendeskripsikan kegiatan-kegiatan dan perbaikan-perbaikan apa saja yang dilakukan pada siklus II ini. Jika indikator keberhasilan penelitian pada siklus II belum tercapai, maka sangat dimungkinkan dilanjutkan pada siklus III. Kegiatan pada setiap tahap pada siklus III sangat tergantung pada hasil siklus II, dan tidak dapat dideskripsikan pada saat rancangan penelitian ini disusun.